




## MANDALA BAKTI

*Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*

*Published by Yasin Publisher (Yayasan Amal Sosial Islami Nahdliyin)*

*Journal homepage: <https://yasinpublisher.org/mandalabakti>*

 [https://doi.org/10.65359/mandala\\_bakti.v2i1.52](https://doi.org/10.65359/mandala_bakti.v2i1.52)



# IMPLEMENTASI MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM PROGRAM MBKM DI BADAN PENDAPATAN DAERAH TELUK KUANTAN

Tria Vebyana<sup>1\*</sup>, Iskandar<sup>2</sup>, Hesti Frandini<sup>3</sup>, Lucky Pratiwi<sup>4</sup>

<sup>1,4</sup>Teknik informatika, Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia

<sup>2,3</sup>Badan Pendapatan Daerah Teluk Kuantan, Indonesia

E-mail: [triavebyana@gmail.com](mailto:triavebyana@gmail.com)

### Abstrak

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja melalui kegiatan magang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi model Project Based Learning (PjBL) selama pelaksanaan program MBKM di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Teluk Kuantan. Mahasiswa terlibat dalam aktivitas pemutakhiran data pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), serta pelayanan terhadap wajib pajak. Metode observasi, dokumentasi dan catatan harian digunakan untuk menganalisis kontribusi magang terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan PjBL meningkatkan kemampuan teknis, keterampilan komunikasi, dan pemahaman mahasiswa terhadap sistem informasi perpajakan. Kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara institusi pendidikan dan instansi pemerintah daerah dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia.



Copyright (c) 2026 Tria Vebyana et al.

### Artikel Info

#### Riwayat Artikel:

Dikirim/Diterima: 22/07/2025

Revisi Pertama: 23/10/2025

Diterima: 23/12/2025

Tanggal Publikasi: 04/01/2026

#### Kata Kunci:

MBKM,  
Project Based  
learning,  
Pajak Daerah,  
pajak Daerah.  
PBB-P2, BPHTB  
Pemutakhiran  
Data.

## 1. Pendahuluan

Kebijakan MBKM yang dicanangkan oleh kemendikbudristek bertujuan untuk memberikan kebebasan belajar bagi mahasiswa di luar program studi guna meningkatkan kesiapan kerja. Salah satu bentuk implementasi kebijakan ini adalah melalui magang di instansi pemerintahan. Artikel ini membahas pelaksanaan magang berbasis proyek oleh mahasiswa Teknik Informatika di Bapenda Teluk Kuantan.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan transformasi pendidikan tinggi yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Kebijakan ini memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester sebagai upaya meningkatkan kompetensi lulusan agar lebih adaptif terhadap dunia

kerja yang terus berubah. Salah satu bentuk implementasinya adalah kegiatan magang atau praktik kerja di instansi pemerintahan maupun industri, yang bertujuan memberikan pengalaman langsung di dunia kerja kepada mahasiswa.

Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Islam Kuantan Singingi memanfaatkan program MBKM dengan mengikuti kegiatan magang di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Teluk Kuantan, yang merupakan instansi pengelola pendapatan asli daerah (PAD), khususnya dari sektor perpajakan seperti Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Kegiatan magang ini dilaksanakan selama tiga bulan dan difokuskan pada pemutakhiran data wajib pajak serta pelayanan terhadap masyarakat.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran MBKM, pendekatan Project Based Learning (PjBL) digunakan sebagai model pembelajaran utama selama pelaksanaan magang. Model ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara aktif melalui pengerjaan proyek nyata, yang dalam hal ini berkaitan dengan digitalisasi dan pengolahan data perpajakan daerah. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kolaborasi tim, dan problem solving.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi Project Based Learning dalam kegiatan MBKM, serta mengevaluasi kontribusinya terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat bagaimana sinergi antara institusi pendidikan dan pemerintah daerah terbangun melalui kegiatan MBKM berbasis proyek.

Sekaligus menjadi media untuk mengumpulkan masukan dan memperbaiki fitur berdasarkan kebutuhan lapangan.

Dengan strategi sosialisasi yang tepat, diharapkan aplikasi ini dapat menciptakan pengelolaan barang dan surat yang lebih efisien, transparan, dan terdokumentasi dengan baik. Inisiatif ini juga sejalan dengan agenda reformasi birokrasi yang menekankan transformasi digital pada layanan internal lembaga, termasuk instansi pemerintahan dan peradilan. Melalui pendekatan ini, pegawai dapat lebih mudah mengakses data yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan administrasi. Selain itu, pemanfaatan aplikasi juga memperkecil risiko kehilangan data akibat pencatatan manual yang selama ini menjadi kendala.

## **2. Metodologi**

### **A. pengambilan Data**

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan program magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung dan wawancara sebagai metode utama dalam mendokumentasikan pengalaman serta aktivitas mahasiswa selama masa magang berlangsung.

#### **a. Observasi**

Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas mahasiswa di tempat magang, terutama saat mereka melakukan input data objek pajak ke dalam sistem SismiOP, melayani wajib pajak di loket pelayanan, serta berinteraksi dengan sistem informasi perpajakan seperti Simpatda. Observasi dilakukan selama tiga bulan, dengan fokus pada dinamika kerja, kolaborasi antarpegawai, dan implementasi tugas proyek oleh mahasiswa.

Tujuan observasi adalah untuk, Mencatat pola kerja mahasiswa secara langsung, Mengidentifikasi kemampuan teknis dan non-teknis yang muncul selama pelaksanaan magang, Mengetahui permasalahan yang dihadapi dan solusi yang diterapkan secara mandiri oleh mahasiswa.

#### **b. Wawancara**

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada pembimbing lapangan dari

Bapenda, pegawai teknis yang terlibat langsung dalam kegiatan harian, serta beberapa wajib pajak yang dilayani oleh mahasiswa. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai persepsi mereka terhadap Kualitas kerja mahasiswa, Tingkat adaptasi terhadap sistem yang digunakan, Perubahan yang terjadi selama keberadaan mahasiswa magang.

Wawancara semi-terstruktur dipilih karena memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk mengeksplorasi tema-tema penting yang muncul selama kegiatan magang, sekaligus memungkinkan munculnya informasi baru yang tidak terduga.

## **B. Pengolahan data**

Data dianalisis menggunakan pendekatan tematik, berdasarkan indikator keberhasilan PjBL:

Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam implementasi model Project Based Learning (PjBL) pada program MBKM. Sebelum kegiatan magang dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengikuti proses pembekalan dari pihak kampus yang mencakup pengenalan program MBKM, etika kerja, tujuan pembelajaran di luar kampus, serta penguatan soft skill dan komunikasi profesional. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kesiapan mental dan teknis untuk terjun langsung ke lingkungan kerja pemerintahan.

Setelah penempatan di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Kuantan Singingi, mahasiswa diperkenalkan pada struktur organisasi, tugas dan fungsi masing-masing bidang, serta alur kerja internal yang berkaitan dengan pengelolaan data pajak daerah. Mahasiswa juga dikenalkan dengan sistem informasi yang digunakan dalam operasional Bapenda, seperti SISMIOP (Sistem Informasi Manajemen Objek Pajak) dan Simpatda (Sistem Informasi Manajemen Pajak Daerah).

Perencanaan yang matang ini menjadi fondasi penting agar mahasiswa tidak hanya menjalani magang sebagai rutinitas administratif, tetapi juga sebagai bentuk proyek pembelajaran berbasis permasalahan nyata yang memerlukan analisis, solusi, dan evaluasi secara aktif.

### **b. Pelaksanaan**

Penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi dan implementasi sistem informasi perpajakan secara langsung di lingkungan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Kuantan Singingi. Kegiatan ini mencakup pendampingan penggunaan aplikasi SISMIOP dan Simpatda, pengenalan fitur-fitur utama dalam sistem, serta simulasi operasional yang berkaitan dengan proses pemutakhiran data objek pajak (OP), validasi subjek pajak (SP), dan penginputan data ke dalam sistem perpajakan daerah.

Selama proses pelaksanaan, penulis mencatat respon dan partisipasi dari pegawai yang mendampingi mahasiswa magang, guna memahami sejauh mana kesiapan dan pemahaman mereka terhadap pemanfaatan sistem digital yang digunakan dalam pengelolaan data pajak. Interaksi ini menjadi bagian penting dalam mengevaluasi tingkat keterlibatan sumber daya manusia dalam proses digitalisasi administrasi perpajakan.

Selain itu, dilakukan pula uji coba langsung terhadap proses input data wajib pajak dalam konteks kerja riil menggunakan aplikasi yang telah tersedia. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi fungsionalitas, keandalan, serta kemudahan penggunaan sistem informasi perpajakan, baik dari sisi mahasiswa sebagai pengguna baru, maupun dari sisi pegawai yang sudah terbiasa menjalankan sistem tersebut. Uji coba ini juga berfungsi untuk

mengidentifikasi kendala teknis seperti kesalahan input, lambatnya akses sistem, atau kebutuhan pembaruan data dasar; serta kendala non-teknis seperti kurangnya pelatihan atau keterbatasan pemahaman operator terhadap fitur-fitur sistem.

### c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara berkala melalui monitoring harian, serta umpan balik dari pembimbing lapangan. Kriteria evaluasi mencakup kedisiplinan, kemampuan teknis, soft skills, serta kemampuan memahami alur sistem perpajakan daerah.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Kuantan Singingi sebagai instansi pemerintah daerah yang bertugas mengelola penerimaan daerah, khususnya dari sektor pajak, terus berupaya mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan serta tata kelola administrasi internal. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah dengan mengimplementasikan sistem informasi perpajakan berbasis digital, seperti SISMIOP (Sistem Informasi Manajemen Objek Pajak) dan Simpatda (Sistem Informasi Manajemen Pajak Daerah).

Hasil dari pelaksanaan program MBKM di Bapenda Teluk Kuantan menunjukkan bahwa model Project Based Learning efektif dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dan profesional. Mahasiswa mampu memahami alur sistem informasi perpajakan melalui praktik langsung dalam, Pencatatan dan verifikasi data objek pajak (OP), yang melibatkan pemetaan data fisik dan administratif, Pelayanan publik kepada wajib pajak, yang meningkatkan keterampilan komunikasi dan pelayanan dan Input data ke aplikasi perpajakan, seperti SISMIOP dan Simpatda, yang melatih akurasi dan ketelitian mahasiswa dalam bekerja.

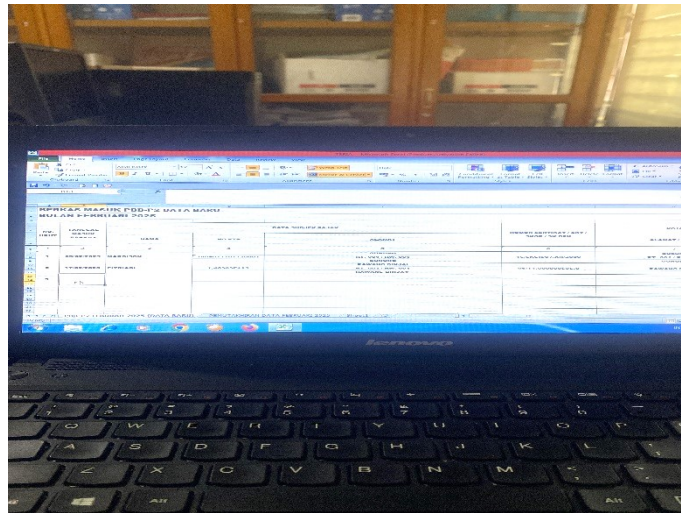
Selama proses magang, mahasiswa juga belajar memahami regulasi terkait PBB-P2 dan BPHTB, termasuk pengelolaan data melalui sistem informasi digital. Tantangan seperti kurangnya data yang valid atau keterbatasan waktu pelayanan menjadi bagian dari pembelajaran kontekstual dalam dunia kerja.

Model PjBL memungkinkan mahasiswa untuk mengalami proses pembelajaran yang utuh, mulai dari memahami masalah, merancang solusi (rencana kerja), menerapkannya di lapangan, hingga merefleksikan hasil dan hambatan yang dihadapi. Selain itu, kolaborasi antara kampus dan Bapenda menghasilkan sinergi dalam menyiapkan lulusan yang lebih siap kerja.

**Tabel 1. Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Perpajakan di Bapenda Kuantan Singingi**

Indikator	Sebelum Digitalisasi	Setelah Digitalisasi(SISMIOP/Simpatda)	Keterangan
Kemudahan Penggunaan	Pengisian Data manual, rawan salah input	Input langsung ke sistem dengan format terstruktur	Akses antarmuka lebih sederhana
Efisiensi Waktu	Proses verifikasi data dan pencarian arsip Lambat	Data langsung tersimpan dan dapat dicari otomatis	Mengurangi waktu kerja
Pengelolaan	Arsip kertas	Data Tersimpan dalam database	Mudah

Arsip	mudah hilang atau tercecer	digital terorganisir	ditemukan kapan saja
Transparansi Data	Riwayat pemutakhiran tidak terdokumentasi jelas	Semua perubahan tercatat otomatis dalam sistem	Mempermudah audit
Keamanan Data	Dokumen rentan rusak atau hilang	Tersedia Sistem backup dan proteksi sandi	Lebih aman terhadap kehilangan data



**Gambar 1. Memasukkan data PBB-P2 dan Pemutakhiran Badan Pendapatan Daerah**

Untuk memulai proses pemutakhiran dan pengelolaan data Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), langkah awal yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Teluk Kuantan adalah menginput data wajib pajak baru maupun data pembaruan melalui aplikasi Microsoft Excel. Langkah ini menjadi dasar dalam memastikan bahwa seluruh informasi subjek dan objek pajak telah tercatat dengan akurat sebelum dimasukkan ke dalam sistem informasi pajak daerah.

Setiap pegawai yang terlibat dalam proses input, seperti petugas verifikasi data dan staf administrasi, telah dibekali dengan format standar pengisian data Excel yang mencakup elemen-elemen penting seperti:

1. Tanggal masuk berkas,
2. Nama wajib pajak,
3. Nomor KTP,
4. Alamat domisili,
5. Lokasi objek pajak,
6. Nomor sertifikat/SKGR/SK BPN.

Data ini diinput berdasarkan berkas fisik yang diterima dari masyarakat, lalu di-entry secara sistematis ke dalam kolom Excel untuk memastikan konsistensi format dan memudahkan proses validasi.

Selama proses sosialisasi internal, pegawai Bapenda diberikan pengarahan mengenai alur kerja digital melalui Excel, seperti cara menggunakan fitur validasi data, filtering, dan pengecekan duplikasi informasi. Petugas diajarkan untuk menggunakan kode warna untuk



membedakan antara data baru, data perbaikan, dan data yang sudah diverifikasi.

Sebagai contoh, ketika memasukkan data baru wajib pajak, petugas akan terlebih dahulu memastikan bahwa nomor KTP dan alamat objek pajak tidak terdaftar ganda. Kemudian, mereka akan melakukan validasi terhadap dokumen pendukung seperti sertifikat tanah atau SKGR sebelum mencatatnya di Excel.

Setiap perubahan atau pembaruan data disimpan secara berkala dan diarsipkan dalam folder digital sesuai bulan penerimaan berkas, seperti Berkas Masuk Februari 2025", sebagaimana yang ditunjukkan pada dokumentasi Excel. Dengan pendekatan ini, proses pemutakhiran data menjadi lebih terstruktur dan terdokumentasi, sehingga mempermudah penelusuran data ketika dibutuhkan untuk pelaporan atau cetak SPPT.

Meskipun belum sepenuhnya digital seperti sistem informasi terintegrasi, penggunaan Excel telah menjadi langkah awal penting dalam transformasi digital pengelolaan pajak daerah, sekaligus meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi data di lingkungan Bapenda Teluk Kuantan.



**Gambar 2. Mencatat Data PBB-P2 Badan Pendapatan Daerah Teluk Kuantan**

Dalam kegiatan pemutakhiran data pajak, petugas administrasi di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Teluk Kuantan mendapatkan pelatihan dan tanggung jawab khusus untuk melakukan pencatatan data baru PBB-P2. Melalui penggunaan aplikasi Microsoft Excel, petugas diajarkan cara melakukan input data wajib pajak secara digital, yang meliputi informasi seperti nama pemilik, alamat objek pajak, nomor KTP, serta dokumen kepemilikan seperti sertifikat atau SKGR.

Pencatatan ini menggantikan metode manual yang sebelumnya menggunakan formulir cetak atau pencatatan buku tulis, yang rawan kesalahan penginputan dan mempersulit proses pelacakan data saat dibutuhkan. Setiap baris pada file Excel merepresentasikan satu entri wajib pajak baru atau pembaruan data, lengkap dengan tanggal masuk berkas dan status verifikasi.

Selain menginput data, petugas juga dilatih untuk menggunakan fitur pencarian, penyaringan (filter), dan validasi data untuk memastikan bahwa tidak ada duplikasi dan bahwa informasi telah diisi secara lengkap sebelum disimpan dan diproses lebih lanjut.

Melalui digitalisasi proses pencatatan ini, efisiensi kerja petugas meningkat signifikan, karena tidak perlu lagi melakukan penelusuran arsip fisik saat data diperlukan untuk keperluan penerbitan SPPT atau evaluasi penerimaan pajak. Sistem ini juga memudahkan pengawasan oleh pimpinan dan staf verifikator, karena file dapat dibagikan dan dipantau secara langsung dalam format digital.

#### 4. Simpulan

Implementasi pencatatan dan pemutakhiran data Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Teluk Kuantan berhasil meningkatkan efisiensi, ketertiban, dan akurasi dalam pengelolaan administrasi pajak daerah. Penggunaan Microsoft Excel sebagai media pencatatan digital menggantikan sistem manual yang sebelumnya rentan terhadap kesalahan penulisan, kehilangan data, dan keterlambatan proses.

Meskipun proses digitalisasi ini masih bersifat dasar dan belum terintegrasi dalam sistem informasi pajak secara penuh, pelatihan internal dan pendampingan teknis telah memungkinkan petugas administrasi untuk beradaptasi dan menjalankan tugas pencatatan dengan lebih sistematis. Proses input data wajib pajak, validasi dokumen, serta pengelompokan arsip berdasarkan periode waktu kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dan terdokumentasi.

Inisiatif ini menjadi bagian penting dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik, memperkuat transparansi dalam pengelolaan data pajak, dan meletakkan dasar bagi transformasi digital yang lebih menyeluruh di lingkungan Bapenda Teluk Kuantan pada masa mendatang.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Badan Pendapatan Daerah Teluk Kuantan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan magang serta implementasi model Project Based Learning Dalam Program MBKM di Badan Pendapatan Daerah. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pegawai dan pimpinan instansi yang telah memberikan bimbingan, informasi, serta kerja sama selama kegiatan ini berlangsung. Tidak lupa, penulis juga berterima kasih kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya laporan ini.

#### 6. Daftar Pustaka

- Al-Hafiz, N. W., & Chairani, S. (2022). PERANCANGAN APLIKASI PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATERI PERLINDUNGAN DAN PENEGAKAN HUKUM BERBASIS ANDROID. *JURNAL PERENCANAAN, SAINS DAN TEKNOLOGI (JUPERSATEK)*, 5(1), 1–5.
- Al-Hafiz, N. W., & Harianja, H. (2024). Design of an Internet of Things-Based automatic cat feeding control device (IoT). *Jurnal Mandiri IT*, 13(1), 161–169.
- Al-Hafiz, N. W., Haswan, F., Nopriandi, H., Chairani, S., Yusufahmi, M., & others. (2024). OPTIMALISASI PELATIHAN E-COMMERCE PADA MATA KULIAH MANAJEMEN UNTUK Mendukung Kompetensi Mahasiswa Prodi AGRIBISNIS. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 153–159.
- Harianja, H., Al-Hafiz, N. W., & Jasri, J. (2023). Data Analysis of Informatics Engineering Students of Islamic University of Kuantan Singingi. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 6(1), 23–30.
- Jasri, J., & Al-hafiz, N. W. (2023). Designing a mobile-based infaq application markazul quran wassunnah foundation (MQS) Kuantan Singingi. *Jurnal Teknik Informatika CIT Medicom*, 15(5), 247–254.
- Rahayua, I., Setiawan, D. R., & Sofyan, M. 2021. Pengaruh Digitalisasi Dan Persepsi Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kelurahan Mangga Besar. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, Volume 1, Nomor 6, hal. 651-662. e-ISSN : 2775-5053, DOI: <https://doi.org/10.31334/jiap.vii6.2879.g1322>.
- Yulianty, V., Lim, S., Bayhaqy, A., Hermaliani, E. H., & ... (2021). Penerapan Finite State Automata pada Pengajuan Berkas Penyedia dalam Layanan Pengadaan Secara Elektronik. *JIKA (Jurnal ....* <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jika/article/view/4683>.

- Razaqa, D. F. (2025). Perilaku Masyarakat Jakarta Dalam Mengadopsi Sistem E-Government. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni (JISHS)*, 1028.
- Saefulrahman, I. (2025). Implementasi Sistem Manajemen Kearsipan Digital di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Bandung. *Mini Riset Otonomi & Pemerintahan Loka. Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 11.
- Rahmawati, D. P., & Dwi Seputro, D. N. (2025). PENINGKATAN PEMAHAMAN GROOMING SERVICE MELALUI PELATIHAN BERBASIS PRETEST DAN POSTTEST PADA KARYAWAN SUWEGER INDONESIA. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 456 - 462. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4587](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4587)
- Mumtazah Nadhiroh, A. K., Febrianti, A., Ultami, J. N., Ikhsan, M. A., & Hasibuan, R. (2025). PENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN POLA HIDUP SEHAT BAGI SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM EDUKASI INTERAKTIF DI SDIT SWASTA AL-MUNAYA: PKM. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 463 - 470. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4595](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4595)
- Wirasada, G. D., & Zawawi, Z. (2025). PENERAPAN MANAJEMEN OPERASIONAL DI PT. AGRODANA FUTURES: STUDI PADA PROSES EKSEKUSI TRANSAKSI DAN LAYANAN NASABAH. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 471 - 477. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4602](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4602)
- Nurza, R. P., Tessa, T., Dzhabi, M., Nazli, R., & Khomarudin, A. N. (2025). PENYULUHAN EDUKASI PENGATURAN SCREEN TIME DAN FILTER KONTEN DIGITAL PADA KELUARGA DI POSYANDU BUNDO KANDUANG. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 478 - 487. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4637](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4637)
- Rizki Fortuna, J., Ilmi Romadhoni, S., & Sari Tondang, I. (2025). PELATIHAN PEMANFAATAN KOTORAN KAMBING MENJADI PUPUK ORGANIK DI BALAI PENYULUHAN PERTANIAN PORONG: PKM MBKM. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 488 - 494. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4638](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4638)
- Devi, E., Fauziah Nurrahmah, F., Masruroh, M., Olivia Sinaga, S. L., Pribadi Ayuningtyas, Z., & Mardi Suryanto, T. L. (2025). EFEKTIVITAS PELATIHAN AQUAPONIK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PERTANIAN BERKELANJUTAN DI KELURAHAN JAMBANGAN. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 495 - 503. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4742](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4742)
- Trimono, T., Ningtiyas, R. W., Icha Rohmatul Jannah, Aliya Dasa Pramesthi, Putra, A., Wardah Ariij Adibah, & Ade Irma Agustian. (2025). SOSIALISASI ORANG TUA TENTANG BAHAYA GADGET BAGI ANAK-ANAK. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 504 - 512. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4773](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4773)
- Nainggolan, L. E., Cahya Putra, D. S., Nur Laily, R. S., Ekamartha, K. N., Hidayatullah, S., & Firdausi Novira Rachman, R. A. (2025). STRATEGI PEMBERDAYAAN LINGKUNGAN MELALUI BUDIDAYA TOGA DAN INOVASI SMARTBIN DI KELURAHAN MANYAR SABRANGAN. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 513 - 522. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4783](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4783)
- M. Yusufahmi, Febri Haswan, Nofri Wandu Al-Hafiz, Elgamar Syam, Helpi Nopriandi, Jasri, Aprizal, Harianja, Erlinda, Sri Chairani, Gunardi Hamzah, & Morine Delya Octa. (2025). SOSIALISASI DAN PENERAPAN APLIKASI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENDUKUNG TRANSFORMASI DIGITAL BUMDes TEBING TINGGI. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 712 - 719. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4910](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4910)
- Yogica, R., Yuhelman, N., Wanda Marten, T., & Hazizah, N. (2025). PENGUATAN PERAN KOMUNITAS OTOMOTIF DALAM EDUKASI PENCEGAHAN TAWURAN REMAJA. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 927 - 935. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4941](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4941)
- Faizah Qurrata Aini, Fitri Amelia, Dwi Finna Syolendra, Nofri Yuhelman, Fauzana Gazali,



Minda Azhar, Fajriah Azra, Yerimadesi, Andromeda, Miftahul Khair, Zonalia Fitriza, Suryelita, Viona Maharani, Achie Keylla, Munifa Mahdiah, Melati Wahyuni, Rifka Andani, Ayu Wulandari, & Ulfa Autafia. (2025). WORKSHOP PEMANFAATAN AI UNTUK PENGEMBANGAN E-LKPD PADA PEMBELAJARAN DEEP LEARNING DI SMAN 1 PADANG SAGO: PKM. BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 1123 - 1133. [https://doi.org/10.36378/bhakti\\_nagori.v5i2.4764](https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v5i2.4764)